

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dengan intensi turnover pada Detasemen Gegana Daerah Istimewa Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara beban kerja dengan intensi turnover pada Detasemen Gegana Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah anggota brimob Detasemen Gegana Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah subjek penelitian ini sebanyak 60 orang yang diperoleh menggunakan *metode nonprobability sampling* yaitu *quota sampling*. Alat pengumpul data menggunakan skala beban kerja dan skala intensi *turnover*. Hasil analisis dengan uji korelasi *product moment spearman* diperoleh r_{xy} sebesar 0.488 ($p < 0.01$). Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara beban kerja dengan intensi turnover pada Detasemen Gegana Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Koefesien determinasi (r^2) sebesar 0.264 menunjukkan bahwa variabel beban kerja berkontribusi sebesar 26.4% terhadap intensi *turnover* pada Detasemen Gegana Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini sekaligus menegaskan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kepuasan kerja, komitmen organisasional, kepercayaan organisasional, *job insecurity*, konflik peran, ketidakjelasan peran, *locus of control* dan perubahan organisasional sebesar 73.6 %.

Kata kunci: beban kerja, intensi *turnover*, detasemen gegana D. I. Yogyakarta

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between workload and turnover intentions in the Detachment Gegana Special Region of Yogyakarta. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between workload and turnover intentions in the detachment of the gegana special regions of Yogyakarta. The subjects of this study were members of the Mobile Brigade Detachment Gegana Special Region of Yogyakarta. The number of subjects for this study was 60 people obtained using the nonprobability sampling method, namely quota sampling. The data collection tool uses the workload scale and turnover intention scale. The results of the analysis with the Spearman product moment correlation test obtained r_{xy} of 0.488 ($p < 0.01$). This shows that there is a positive relationship between workload and turnover intentions in the detachments of the special regions of Yogyakarta, so that the hypothesis proposed in this study is acceptable. Determination coefficient (r^2) of 0.264 shows that the workload variable contributes 26.4% to the turnover intention in the regional detachments in the special regions of Yogyakarta. This also confirms the influence of other factors not examined in this study such as job satisfaction, organizational commitment, organizational trust, job insecurity, role conflict, role ambiguity, locus of control and organizational change of 73.6%.

Keywords: workload, turnover intention, detachment gegana D. I. Yogyakarta.